

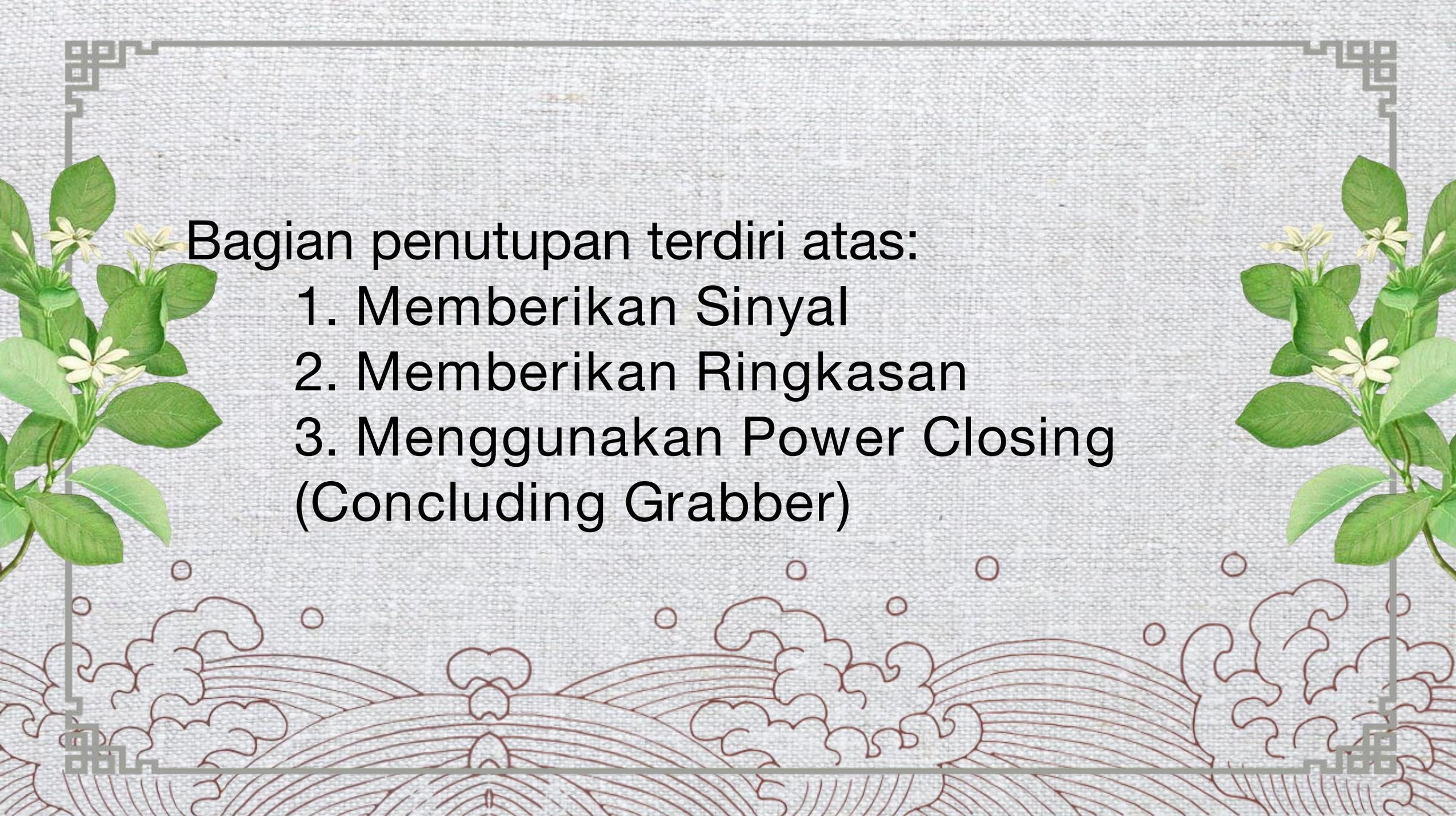
TEKNIK PENUTUPAN PRESENTASI

Andi Windah



PENGANTAR

- Saat meninggalkan ruangan presentasi ada sebagian audiens yang masih mengingat bagaimana proses presentasi berlangsung, materi yang disampaikan, pelajaran apa yang dia dapatkan, dan kesan apa yang mereka ingat dari si presenter.
- Memori ini terbentuk dikarenakan adanya hal yang berkesan sehingga masih diingat oleh audiens sampai mereka keluar ruangan bahkan sampai mereka sampai ke rumah.
- Kalimat penutup presentasi – Sama seperti pembukaan, penutup presentasi juga harus berkesan bagi audiens. Pada bagian ini merupakan kesempatan terakhir agar presentasi Anda dapat diingat oleh audiens. Orang-orang cenderung mengingat dengan baik sebuah informasi yang disampaikan pada bagian awal dan akhir.



Bagian penutupan terdiri atas:

1. Memberikan Sinyal
2. Memberikan Ringkasan
3. Menggunakan Power Closing
(Concluding Grabber)

1. Memberikan Sinyal Penutupan

- Ketika anda sudah sampai pada akhir bagian presentasi, Anda bisa memberikan sinyal kepada audiens bahwa anda akan segera mengakhiri presentasi.
- Sinyal ini dapat berwujud dalam suatu pernyataan simpel seperti: “sebagai penutupan....” atau “sebelum mengakhiri presentasi hari ini....”.

2. Memberikan Ringkasan

- Setelah adanya sinyal penutupan, langkah selanjutnya adalah memberikan ringkasan point-point presentasi anda.
- Hal yang perlu diperhatikan adalah sampaikanlah point presentasinya dengan singkat dan jelas.
- Jangan menambahkan point baru kedalam ringkasan karena akan membuat audiens bingung dan membuat ringkasan presentasi terkesan berputar-putar.
- Lakukan interaksi dengan audiens dengan cara mengajak audiens untuk menyebutkan apa saja point-point presentasi tersebut. Ini bertujuan untuk memastikan audiens sudah menerima point-point presentasi dengan jelas.

3. Menutup Dengan Power Closing

Hal ini adalah bagian penutupan yang berfungsi untuk meninggalkan kesan mendalam pada audiens. Oleh karena itu pastikan anda menutupnya dengan kuat, jika perlu latih dan hafalkan bagian penutup ini sehingga anda bisa menyampaikannya dengan baik.

Teknik Power Closing

1. Menutup dengan ikrar atau janji

Dengan teknik ini anda minta peserta membuat janji atau komitmen bersama untuk melakukan apa yang sudah dipelajari.

Contoh:“ baiklah bapak-ibu sekalian, diakhir seminar ini marilah kita membuat komitmen terhadap diri sendiri untuk membangun kualitas pelayanan di perusahaan ini. kemajuan perusahaan adalah kemajuan anda dan saya juga. Senang sekali bisa berbagi dengan anda sekalian. Sukses untuk anda dan selamat sore.”

2. Menutup dengan Ajakan

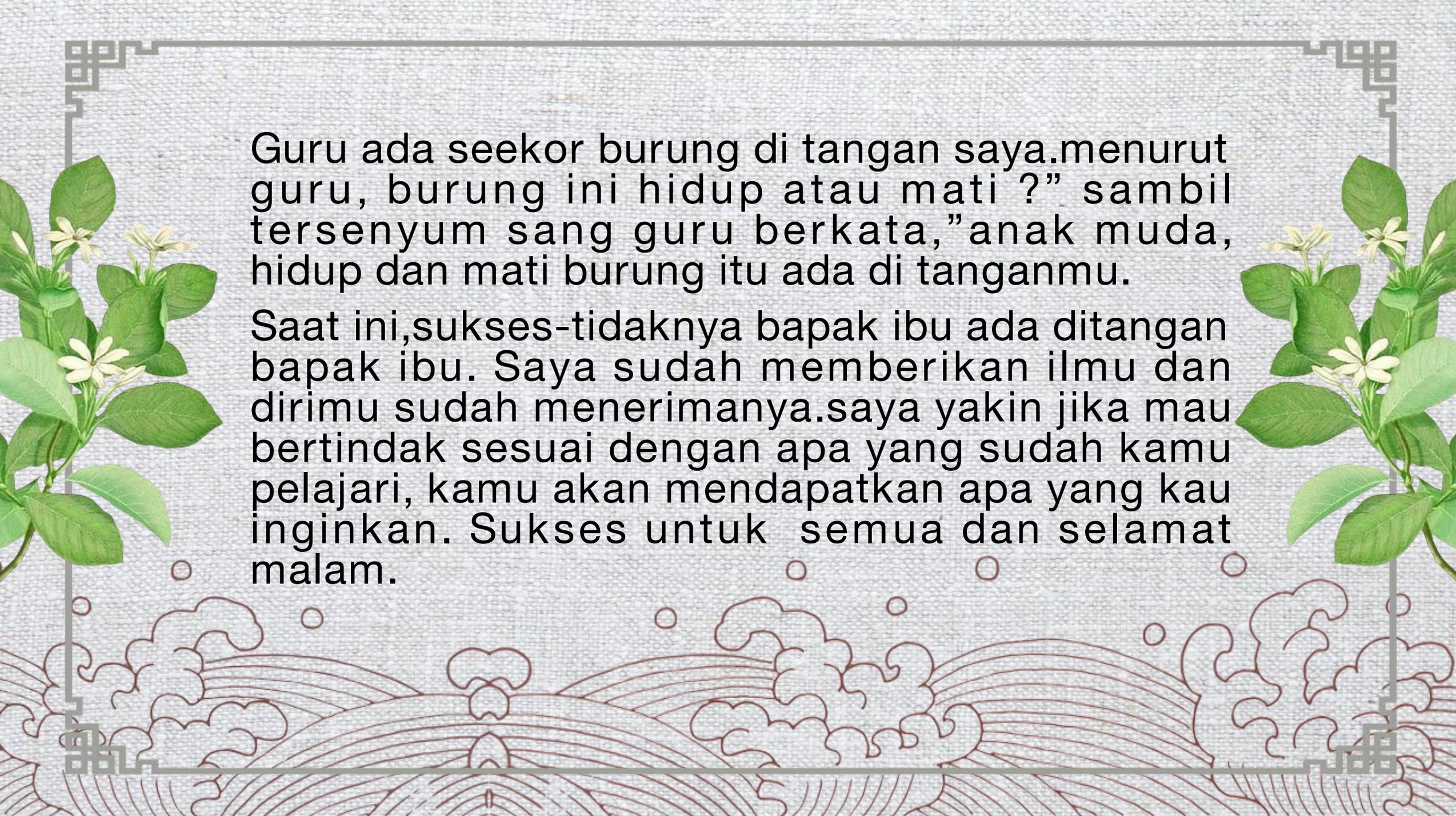
Teknik ini menekankan ajakan agar audiens melakukan apa yang sudah di pelajari:

Contoh:”Bapak-ibu sekalian, diakhir seminar ini saya mengajak kita semua mulai membangun kualitas pelayanan di perusahaan ini karena kemajuan perusahaan ini adalah kemajuan kita bersama. Senang sekali bisa berbagi dengan anda sekalian.Sukses untuk anda dan selamat sore.”

3. Menutup dengan Cerita

Teknik penutupan dengan cerita secara tidak langsung mengajak audiens melakukan apa yang sudah diajarkan.

Contoh: “pada suatu waktu hiduplah seorang guru yang bijak.Guru ini selalu memberikan nasihat yang baik kepada setiap orang yang datang kepadanya. Datanglah anak muda yang ingin menguji sang guru.sambil menyembunyikan tangan di punggung, anak muda itu bertanya kepada sang guru,



Guru ada seekor burung di tangan saya. menurut guru, burung ini hidup atau mati ?” sambil tersenyum sang guru berkata, ”anak muda, hidup dan mati burung itu ada di tanganmu.

Saat ini, sukses-tidaknya bapak ibu ada ditangan bapak ibu. Saya sudah memberikan ilmu dan dirimu sudah menerimanya. saya yakin jika mau bertindak sesuai dengan apa yang sudah kamu pelajari, kamu akan mendapatkan apa yang kau inginkan. Sukses untuk semua dan selamat malam.

4. Menutup dengan Lagu

Bila menggunakan teknik ini, anda minta audiens menyanyikan lagu penutup. Lagu disesuaikan dengan tema yang dibahas.

Contoh lagu: “if we hold on together” (tema team work), “I believe I can fly” (tema motivasi), “the power of dream”(tema goal setting), “Hero” (tema Motivasi). Bendera by coklat untuk tema patriotisme/kebangsaan.

Contoh : baiklah bapak ibu sekalian, diakhir seminar ini marilah kita menyanyikan lagu “if we hold on together’ . Anda dan saya akan selalu bisa melangkah maju jika kita bersatu padu bergandengan tangan.

5. Menutup dengan Pantun

Minum sirup dengan selasih.
Sekian terima kasih.

Pak topik menjahit kopiah
Kopiah dijahit beldu yang utuh
Wabillahi taufik walhidayah
Wassalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh

Bunga kemboja putih berseri
Putihnya hingga keujung dahan
Atas bantuan dan kerjasama yang diberi
Kami ucapkan terimakasih

6. Menutup dengan Kutipan/Kalimat Inspiratif

Pastikan quote tersebut sesuai dengan topik presentasi yang dibahas. Misalnya, presentasi di hadapan teman-teman kantor mengenai target-target yang harus dicapai di tahun mendatang bisa menggunakan quote dari orang-orang terkenal untuk melecut semangat mereka mengejar target tersebut.

Contoh : Anda melakukan presentasi tentang Sukses Meraih Impian, maka Anda bisa menutup presentasi Anda dengan kutipan berikut ini:

“Sebagai penutup saya ingin mengutip pernyataan dari Walt Disney. Ia mengatakan ”Semua impian pasti bisa Anda wujudkan jika Anda memiliki keberanian untuk mengejar mereka. Artinya, jika Anda punya impian maka genggam impian tersebut, yakini dan kejar. Percayalah bahwa impian Anda pasti bisa Anda wujudkan.”

Terima kasih

